

**IMPLEMENTASI METODE *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS
VII SMP NEGERI 03 JATIPURO
Tahun Pelajaran 2017/2018**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

Oleh :

**FATMA SRI RAHAYU
G000140043**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI METODE *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII
SMP NEGERI 03 JATIPURO
Tahun Pelajaran 2017/2018**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

Fatma Sri Rahayu

G 000 140 043

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



(Drs. Zaenal Abidin, M. Pd.)

NIDN. 0601095901

HALAMAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI METODE *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII
SMP NEGERI 03 JATIPURO
Tahun Pelajaran 2017/2018

OLEH




FATMA SRI RAHAYU

G000140043

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu, 01 Agustus 2018

Dewan Penguji

1. (Drs. Zaenal Abidin, M.Pd.)
(Ketua Dewan Penguji)
2. (Dr. Mohamad Ali, S.Ag., M.Pd.)
(Anggota I Dewan penguji)
3. (Dra. Chusniatun, M.Ag.)
(Anggota II Dewan Penguji)


()
()

Dekan,



Dr. Syamsul Hidayat, M. Ag.

NIDN. 0605096402

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dan disebutkan sumber tersebut dalam daftar pustaka.

Apabila suatu saat terbukti bahwa ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya akan bertanggungjawab sepenuhnya.

Surakarta, 1 Agustus 2018



Fatma Sri Rahayu
G000140043

**IMPLEMENTASI METODE *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII SMP
NEGERI 03 JATIPURO Tahun Pelajaran 2017/2018**

Abstrak

Problem Based Learning (PBL) merupakan metode pengajaran yang digunakan guru agar peserta didik belajar berfikir kritis, memiliki ketrampilan guna memecahkan masalah, dan memperoleh pengetahuan. Sebagai Guru Pendidikan Agama Islam bukan hanya bertugas dalam memberikan ilmu Agama saja akan tetapi bertugas juga dalam membentuk peserta didik agar ilmu yang diberikan dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini 1) Bagaimana Implementasi metode *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 03 Jatipuro Tahun Pelajaran 2017/2018? 2) Bagaimana efektivitas Implementasi metode *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 03 Jatipuro Tahun Pelajaran 2017/2018?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan 1) Implementasi metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 03 Jatipuro Tahun Pelajaran 2017/2018. 2) Efektivitas Implementasi metode *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 03 Jatipuro Tahun Pelajaran 2017/2018. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan, dengan menggunakan pendekatan deskriptif, dalam mengumpulkan data yang ada di lapangan peneliti menggunakan metode Observasi, Wawancara, Dokumentasi. Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan, sedangkan untuk analisis data menggunakan analisis deduktif. Analisis menggunakan metode PBL semua peserta didik mampu mengorganisasi kelompoknya agar semua anggota mempunyai tugas masing-masing untuk berdiskusi, peserta didik mampu memecahkan masalah, dapat bertanya dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru dan sesama teman, dengan adanya metode ini peserta didik mengetahui bagaimana mereka harus belajar menghargai orang lain, bangkitnya semangat belajar siswa dan suasana kelas menjadi hidup dan menyenangkan. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti adalah metode mengajar yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VII di SMP Negeri 03 Jatipuro, yaitu memiliki pelajaran Agama lebih banyak dengan memiliki empat pelajaran yaitu Sejarah Kebudayaan Islam, Aqidah Akhlak, Fiqih, dan Al Qur'an Hadits. Metode yang digunakan khususnya saat pelajaran agama Aqidah yaitu dengan meningkatkan keaktifan siswa, meningkatkan rasa ingin tahu, kemampuan analisis, dan inisiatif peserta didik. Hasil metode PBL pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 03 Jatipuro yaitu setelah dilakukan nya metode PBL oleh Guru dapat dilihat dari perubahan bahwa peserta didik sudah cukup aktif dalam belajar juga dalam memecahkan masalah, peserta didik mampu menerima dan memahami pembelajaran dengan baik.

Kata Kunci: Metode, *Problem Based Learning*, SMP Negeri 03 Jatipuro

Abstract

Problem Based Learning (PBL) is a teaching method used by teachers so that students learn to think critically, have the skills to solve problems, and gain knowledge. As an Islamic Religious Education Teacher, not only is tasked with providing religious knowledge but is also tasked with forming students so that the knowledge given can be practiced in everyday life. The problem formulation discussed in this study 1) How is the Implementation of *Problem Based Learning* (PBL) method in class VII PAI subjects in SMP Negeri 03 Jatipuro Academic Year 2017/2018? 2) How is the effectiveness of *Problem Based Learning* (PBL) method implementation in class VII PAI subjects in Jatipuro 03 Middle School 2017/2018

Academic Year? This study aims to find out and describe 1) Implementation of the Problem Based Learning (PBL) learning method in the subjects of Islamic Religious Education in SMP Negeri 03 Jatipuro Academic Year 2017/2018. 2) Effectiveness of Problem Based Learning (PBL) method implementation in class VII PAI subjects in SMP Negeri 03 Jatipuro Academic Year 2017/2018. In this study using the method of field research, using a descriptive approach, in collecting data in the field researchers used the method of Observation, Interview, Documentation. This research was conducted for 3 months, while for data analysis using deductive analysis. The analysis uses PBL method, all students are able to organize their groups so that all members have their respective tasks to discuss, students are able to solve problems, can ask questions and answer questions given by teachers and friends, with this method students know how they must learn to respect others, the rise of the spirit of student learning and the classroom atmosphere to be alive and enjoyable. The results of research conducted by researchers are teaching methods conducted by Islamic Religious Education Teachers for seventh grade students in SMP Negeri 03 Jatipuro, namely having more religious studies by having four lessons namely Islamic Cultural History, Aqeedah Akhlak, Fiqh, and the Qur'an Hadith . The method used is especially when learning Aqidah religion by increasing student activity, increasing curiosity, analytical skills, and student initiative. The PBL method results for students in class VII of SMP Negeri 03 Jatipuro, that is after the PBL method is performed by the teacher, it can be seen from the changes that students have been active enough in learning also in solving problems, students are able to receive and understand learning well.

Keywords: Method, Problem Based Learning, SMP Negeri 03 Jatipuro

1. PENDAHULUAN

Metode *Problem Based Learning* (PBL) merupakan metode yang tepat diterapkan di sekolah baik bagi guru dan peserta didik. Setelah adanya perubahan kurikulum dari kurikulum 2006 ke kurikulum 2013 khususnya untuk SMPN 03 Jatipuro kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Aqidah), dengan menggunakan metode ini bertujuan agar guru dan peserta didik aktif dalam proses belajar mengajar di dalam kelas, guru lebih mudah dalam menyampaikan pembelajaran, peserta didik dapat menangkap pembelajaran, dan suasana kelas menjadi hidup.

Kurikulum 2013 berbeda dengan kurikulum 2006 yang menyampaikan pembelajaran masih dengan cara ceramah dan tidak semua siswa dapat menangkap pembelajaran dengan cara tersebut, kurikulum 2013 penyampaianannya dengan beberapa metode salah satunya metode PBL yang perlu dipelajari oleh sebagian guru-guru jika mungkin belum memahami dalam menyampaikan cara belajar kepada peserta didik.

SMPN 03 Jatipuro adalah salah satu SMP Negeri dari 4 SMP yang berada di Jatipuro. Sekolah ini termasuk sekolah favorit dibandingkan sekolah lain yang berada di Jatipuro. Tempatnya yang strategis, sekolah yang berakreditasi A, beberapa prestasi yang diraih oleh siswa-siswi dari sekolah tersebut baik dalam bidang akademik maupun non akademik, dan menggunakan kurikulum 2013 dalam melaksanakan pembelajaran.

Dalam penulisan skripsi ini penulis meneliti dua kelas yaitu kelas VII A dan kelas VII D, kelas VII A yang berjumlah 23 siswa dan kelas VII D yang berjumlah 23 siswa, jumlah siswa yang sama tetapi masing-masing kelas memiliki karakter yang berbeda-beda, pada kelas VII A banyak siswa yang pandai dan pendiam, pada kelas VII D hampir semua siswa sangat aktif hanya beberapa siswa saja yang pendiam dan pandai, kedua kelas tersebut sangat berbanding terbalik.

Salah satu prinsip yang penting dalam pendidikan saat ini adalah pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif sehingga proses pembelajaran tidak berpusat lagi kepada guru. Tetapi pada kenyataannya saat ini masih banyak proses pembelajaran yang berpusat pada guru. Peserta didik hanya menerima apa yang disampaikan guru tetapi tidak benar-benar memahaminya. Hal tersebut disebabkan oleh kegiatan belajar mengajar yang masih kurang efektif yang dilaksanakan oleh guru. Guru kurang mengaitkan permasalahan di lingkungan sekitar dengan pembelajaran di sekolah.

Pentingnya pendidikan bagi manusia disebabkan karena kedudukan posisi manusia dalam ajaran Islam adalah sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang paling mulia dan sempurna melebihi makhluk-makhluk lain ciptaan-Nya. Hal ini sebagaimana terungkap dalam firman Allah SWT: "Dan sesungguhnya telah kami muliakan anak-anak Adam, Kami angkut mereka di daratan dan di lautan, Kami beri mereka rezki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan".¹

Salah satu komponen pendidikan menengah pertama adalah mata pelajaran diantaranya pendidikan agama Islam. Pendidikan agama Islam di SMP diutamakan agar peserta didik memahami, mengenal, dan dapat mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Guru dapat menerapkan berbagai model, pendekatan, metode, tehnik pembelajaran, salah satu nya dengan siswa belajar kelompok masing-masing kelompok beranggotakan 4-5 orang, dan memberikan masalah yang berkaitan dengan kehidupan nyata peserta didik sehingga muncul pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Dengan pembelajaran yang mengimplementasikan berbagai hal tersebut, diharapkan berdampak pada perolehan hasil belajar yang meningkat.

Berkaitan hal tersebut, dapat menggunakan salah satu model pembelajaran berbasis masalah *Problem Based Learning* (PBL). Model pembelajaran berbasis masalah *Problem*

¹ *Al-Quran dan Terjemahannya*, Al Isra'[17]:70 (Jakarta: Departemen Agama RI, 2014)

Based Learning (PBL) adalah suatu pendekatan pengajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi peserta didik untuk belajar, melalui proses pemecahan masalah dalam pembelajaran, peserta didik dapat menemukan konsep-konsep dan prinsip-prinsip dalam berbagai pengalaman belajar sehingga membuat peserta didik menjadi lebih aktif, kritis, dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran.

Melalui pembelajaran PBL, sejak dini peserta didik SMP perlu diberikan pengetahuan mengenai problem-problem yang dihadapi masyarakat dengan dibarengi oleh berbagai macam penyelesaian masalahnya. Dengan demikian dalam pembelajaran di SMP membutuhkan model pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik mampu menyelesaikan masalah-masalah. Pendekatan atau model pembelajaran yang dianggap sesuai dan pas dalam pembelajaran seperti Pembelajaran Berbasis Masalah.

Berdasarkan hasil pengamatan terdahulu pembelajaran pada mata pelajaran PAI khususnya saat diskusi tentang aqidah dan sejarah Islam masih sebatas diskusi atau ceramah akan menurunnya minat peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu upaya meningkatkan kemampuan peserta didik dan sekaligus meningkatkan prestasi belajar siswa, maka diperlukan adanya perubahan model pembelajaran untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam penyelesaian masalah-masalah pendidikan agama Islam agar peserta didik dapat mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan akan berhasil dengan baik jika peserta didik mengetahui bagaimana seharusnya mereka belajar, dan guru mengetahui serta mempraktikkan metode pembelajaran yang sesuai dan telah teruji kebenarannya. Berdasarkan uraian diatas, akan dilakukan penelitian dengan judul “ Implementasi Metode *Problem Based Learning* (PBL) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII di SMPN 03 Jatipuro Tahun Pelajaran 2017/2018”.

2. METODE

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di suatu tempat atau lokasi yang dipilih untuk meneliti atau menyelidiki sesuatu yang terjadi di tempat tersebut.⁴

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yaitu dengan menyajikan analisis mengenai keadaan atau penerapan inovasi

⁴ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi penelitian dan Teknik penyusunan Skripsi* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 96.

kurikulum secara rinci dan akurat melalui hasil data deskriptif yang berasal dari data tertulis dan wawancara lisan dari orang-orang terkait.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi dan menganalisis implementasi metode *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran PAI kelas VII. Kajian yang dimaksud adalah penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif dengan menyajikan analisis mengenai metode PBL secara rinci dan akurat melalui hasil data yang berasal dari data tertulis dan dokumentasi dan wawancara lisan dari orang-orang terkait.

Data penelitian ini menggunakan data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar, dan foto. Data penelitian ini berupa kata dan kalimat-kalimat yang berkaitan dengan pembelajaran dalam implementasi metode *problem based learning*.⁷

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 03 Jatipuro. Ruang yang disajikan dalam penelitian mengenai implementasi metode *Problem Based Learning* (PBL), berada dalam lingkup kelas, saat proses belajar mengajar berlangsung. Oleh sebab itu, penelitian ini dapat menggunakan ruang kelas sebagai tempat penelitian. Adapun waktu dalam penelitian ini dilakukan selama tiga bulan.

Subjek penelitian Implementasi Metode *Problem Based Learning* (PBL) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Negeri 03 Jatipuro adalah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Aqidah), dan Siswa kelas VII.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini studi dokumentasi. Studi dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Teknik dilakukan oleh peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui media tertulis atau dokumen lain oleh subjek yang bersangkutan. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data ini karena penelitian yang dilakukan berupa kata dan kalimat yang terdapat di dalam kelas saat proses belajar mengajar pada mata pelajaran PAI kelas VII.

Analisis data dalam penelitian menggunakan analisis data kualitatif. Berfikir deduktif adalah proses pendekatan yang berangkat dari kebenaran umum mengenai suatu fenomena (teori) dan menggeneralisasikan kebenaran tersebut pada suatu peristiwa atau data tertentu yang berciri sama dengan fenomena yang bersangkutan (prediksi). Dengan kata lain deduksi

⁷ *Ibid*, 7.

berarti menyimpulkan hubungan yang tadinya tak tampak, berdasarkan generalisasi yang sudah ada.¹¹ Dan kegiatan menarik kesimpulan yakni menjawab rumusan masalah dalam penelitian yang didasari oleh bukti perolehan data penelitian. Dan penarikan data menggunakan cara berfikir yang diambil dari teori yang kemudian dicocokkan dengan data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian SMP Negeri 03 Jatipuro adalah salah satu SMP Negeri yang berada di daerah Jatipuro. Lebih tepatnya berlokasi Jl. Kendal No. 96 Jatipuro, kab. Karanganyar, Jawa Tengah. 57784.

Pada tanggal 5 Oktober 1993, berdasarkan Surat Keputusan Negara pengajaran, cabang Jatipuro secara resmi mendirikan SMP Negeri 03 Jatipuro dengan status Negeri dan seiring berjalan mendapatkan sertifikat akreditasi A. Dikepalai oleh Bapak Ulatono.²¹

KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) yang di laksanakan SMP Negeri 03 Jatipuro yaitu 6 hari sekolah karena belum diterapkan sekolah *Full day*. Peserta didik masuk sekolah pada pukul 07.00. Pada jam pertama guru dan siswa membaca surat pendek (juz 30) setiap sebelum memulai pembelajaran. Adapun kelas yang diteliti ada dua kelas yakni kelas VII A dan kelas VII D

Siswa kelas VII A berjumlah 23 siswa, Laki-laki 14 dan Perempuan 9 siswa, kelas A adalah kelas yang terkenal kelas pandai, rajin, tertib dan siswa-siswi nya banyak yang pendiam, tetapi tidak semua siswa kelas A yang pendiam juga pandai, ada beberapa siswa yang pendiamnya karena tidak mengerti apa-apa dalam arti tidak faham saat pembelajaran, tetapi sebagian siswa juga ada yang pendiam tetapi memperhatikan guru saat menjelaskan materi pembelajaran.

Siswa kelas VII D berjumlah 23 siswa, Laki-laki 14 dan Perempuan 9, siswa kelas VII D berbanding terbalik dengan siswa kelas VII A, siswa siswi kelas VII D yaitu siswa yang hipper aktif, memiliki keberanian yang luar biasa, hanya ada beberapa siswa yang pandai, pendiam, dan yang rajin.

Dari hasil temuan mengenai Metode *Problem Based Learning* (PBL) ditemukan berbagai informasi mengenai penggunaan model pembelajaran PBL pada peserta didik kelas VII di SMP Negeri 03 Jatipuro. Sedikit wawancara peneliti dengan Bapak Saibi selaku Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam setelah pembelajaran berlangsung.²²

¹¹ Saifuddin azwar. *Metode Penelitian* (Yogyakarta : pustaka pelajar, 2010), 40.

²¹ Dokumentasi di SMPN 03 Jatipuro dikutip pada tanggal 2 November 2017 (wawancara dengan bapak eko selaku TU di SMPN 03 Jatipuro).

²² Hasil wawancara dengan Bapak Moch Saibi pada tanggal 25 November 2017

3.1 Tahap Penyajian Metode PBL dalam Pembelajaran

Penyampaian materi PBL tidak hanya materi saja yang disampaikan oleh guru tetapi juga dari tahap penyajiannya : Guru membagi kelompok tiap kelompok terdiri dari 4 peserta didik dan meminta peserta didik untuk membuka buku paket Pendidikan Agama Islam dalam sub bab beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT dan guru memberikan permasalahan yang ada di dalam sub bab materi tersebut.

Peserta didik berdiskusi dengan teman sekelompok dan guru memperhatikan tiap-tiap kelompok saat berdiskusi, guru menanyakan dan mendekati tiap-tiap kelompok jika ada yang kesulitan dalam memecahkan masalah.

Guru mendorong peserta didik untuk mencari dan mengumpulkan informasi yang sesuai, dan menggali pengalaman tiap-tiap peserta didik kemudian saling mentransfer pengetahuan dengan sesama kelompoknya guna menyelesaikan masalahnya.

Guru membantu peserta didik yang merasa ada kesulitan, dan perwakilan peserta didik dari masing-masing kelompok mempresentasikan di depan kelas, kelompok lain memperhatikan dan mengajukan pertanyaan atau menambahi setelah yang dipresentasikan selesai, serta guru melakukan evaluasi terhadap materi beriman kepada malaikat.

3.2 Langkah-langkah Pembelajaran dalam Metode PBL

3.2.1 Tahap Perencanaan

Perencanaan mencakup mempersiapkan hal-hal yang dapat mendukung pelaksanaan metode pembelajaran PBL. Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), materi, dan media pembelajaran. Mempersiapkan buku dan alat tulis yang ingin digunakan.

3.2.2 Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tindakan Metode PBL saat pembelajaran saat dikelas VII D di SMP Negeri 03 Jatipuro menurut catatan peneliti pada tanggal 2 Desember 2017 pukul 07.15 WIB, Materi yang disampaikan adalah Beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT. Langkah-langkah yang dilaksanakan adalah sebagai berikut: Guru melakukan kegiatan awal sebelum pembelajaran yaitu dengan memberi salam kepada siswa, kemudian siswa menjawab salam dari guru. Guru melanjutkan dengan berdoa bersama serta tadarus Al-Quran. Selanjutnya guru melakukan presensi siswa, pada pertemuan ini di kelas VII A siswa nya masuk semua berjumlah 23 siswa. Guru menyampaikan informasi mengenai topik dan tujuan pembelajaran. Kemudian guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan mengaitkan materi hari ini yaitu Beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.

Guru menjelaskan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pertemuan hari ini dan beberapa pertemuan yang akan datang menggunakan metode pembelajaran *Problem*

Based Learning. Guru menjelaskan cara penilaian bahwa untuk setiap kompetensi dasar akan diadakan post test dengan nilai minimal 75.

Guru menjelaskan sedikit materi pembelajaran mengenai Iman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT. Siswa diminta untuk memperhatikan dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya atau menjawab pertanyaan yang akan diberikan oleh guru saat di sela-sela penjelasan materi. Saat guru melakukan tanya jawab, hanya ada beberapa siswa saja yang merespon. Guru meminta siswa untuk menjelaskan jawaban sendiri namun belum ada yang berani hingga guru menunjuk salah satu siswa. Selanjutnya guru membagi siswa untuk berkelompok yang terdiri dari 4-5 anggota per kelompok sehingga terdapat 5 kelompok pada satu kelas. Tiap-tiap kelompok diminta memecahkan masalah masing-masing yang telah diberikan oleh guru.

Siswa melakukan kegiatan dengan antusias, saling berdiskusi guna memecahkan masalah. Guru berkeliling untuk memantau siswa agar seluruh siswa terlibat aktif dalam kelompok. Guru juga membantu siswa yang bertanya atau mengalami kesulitan.

Permasalahan yang diberikan tiap kelompok berbeda dengan tingkat kesulitan yang sama, agar setiap kelompok mempunyai tanggungjawab masing-masing. Guru sesekali menegur siswa yang mengobrol dan tidak ikut berdiskusi dalam kelompok.

Setelah siswa selesai melakukan diskusi, kegiatan selanjutnya yaitu presentasi. Setiap kelompok diberikan kesempatan mempresentasikan hasil diskusi kelompok, dan bagi siswa yang belum mendapat giliran untuk presentasi diminta untuk memperhatikan dan mencatat poin penting. Setelah kelompok selesai presentasi, kelompok lain diminta untuk memberikan tanggapan dengan bertanya atau menyanggah dari hasil diskusi. Guru memberikan apresiasi terhadap kelompok yang sudah mempresentasikan hasil diskusinya kemudian guru memberikan masukan terhadap beberapa materi yang masih terdapat kekurangan.

Pada akhir pertemuan, guru melakukan evaluasi dengan memberikan kuis/pertanyaan mengenai materi yang didapatkan melalui diskusi. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui pemahaman siswa dan juga menilai sikap sosial yaitu poin kejujuran. Selanjutnya guru bersama-sama siswa mengulas dan menyimpulkan tentang materi yang telah dipelajari. Guru juga menyampaikan informasi tentang topik pembelajaran selanjutnya. Pertemuan ditutup dengan membaca hamdalah bersama-sama dan guru memberikan salam.²³

²³ Hasil Pengamatan proses pembelajaran menggunakan metode PBL kelas VII D pada tanggal 2 Desember 2017.

4. PENUTUP

Berdasarkan data-data yang dipaparkan pada BAB III, yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dan analisis data pada BAB IV mengenai Implementasi Metode *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri 03 Jatipuro tahun ajaran 2017/2018. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Implementasi Metode *Problem Based Learning* (PBL) di SMP Negeri 03 Jatipuro cukup berhasil dalam merubah cara berfikir peserta didik untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran. Terlihat sejak diterapkannya metode *Problem Based Learning* (PBL), semua peserta didik terbiasa mampu mengorganisasi kelompoknya dan menghargai sesama teman diskusi, membentuk struktur organisasi agar semua peserta didik dapat bekerja dengan tanggungjawab masing-masing peserta didik juga mampu memecahkan masalah, dapat bertanya dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru dan sesama teman.

Dengan adanya metode ini peserta didik mengetahui bagaimana mereka harus belajar menghargai orang lain, bangkitnya semangat belajar peserta didik, suasana kelas menjadi hidup dan menyenangkan, guru hanya menjadi fasilitator peserta didik dengan cara orientasi siswa pada masalah, mengorganisasi siswa untuk belajar, membimbing pengalaman individu/kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Telah berhasil diimplementasikan pada pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) aqidah kelas VII yang sebelum diterapkan metode *Problem Based Learning* (PBL) masih fokus pada guru, setelah diterapkannya metode *Problem Based Learning* (PBL) guru hanya menjadi fasilitator bagi peserta didik bisa dilihat dari saat proses belajar mengajar dan dari perkembangan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Gunawan, Heri, 2014. *Pendidikan Islam*, Bandung: PT. Remaja rosdakarya
- Hanifah, Umi. 2014. "Pentingnya Buku Ajar yang Berkualitas dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab". *Jurnal Ilmu Tarbiyah At-tajdid*, Vol.3, 1, 99-121.

- Kemendikbud, 2014. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta:Pusat Pengembangan Profesi Pendidik Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjamin Mutu Pendidikan.
- Martinis, Yamin, 2013. *Strategi&Metode dalam Model Pembelajaran*, Jakarta: GP Press Group
- Muliawan Ungguh Jasa, 2015. "*Ilmu Pendidikan Islam (Studi Kasus Terhadap Struktur Ilmu, Kurikulum, Metodologi, dan Kelembagaan Pendidikan Islam)*", Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rizema, Sitiatawa dan Putra, 2013. *Desain Pembelajaran Mengajar Kreatif Berbasis Sains*, Jogjakarta: Diva Press.
- Rusman, 2014. *Model-model Pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja grafindo persada
- Sani, Ridwan Abdulah, 2014. *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Bumi Aksara
- Sanjaya, Wina, 2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana
- Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susanto, Ahmad, 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS*. Jakarta: Prenadamedia Group